

## ABSTRAK

ABSTRAK. Muhammad Luthfi Mubarak. 1191030142. “*ISTIDRAJ PERSPEKTIF AL-ZAMAKHSYARI DALAM TAFSIR AL-KASYAF*” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Nikmat merupakan suatu pemberian yang luar biasa dari Allah SWT yang patut di syukuri dan di berdaya gunakan untuk mencari keridhaan Allah SWT dalam ketaatan. Ketika suatu nikmat tidak digunakan dengan tepat maka manusia akan terlena dengan nikmatnya sehingga Allah akan menarik derajat demi derajat dan seorang hamba tidak akan menyadarinya sampai terjerumus kebinasaan dan itu merupakan *Istidraj*. Al-Zamakhsyari seorang Mu’tazilah hal membedakan Al-Zamakhsyari dengan *Mufassir* lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui penafsiran ayat-ayat *Istidraj* dalam pemahaman Al-Zamakhsyari.

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif yang mana menggunakan pendekatan studi Pustaka (*library research*). Sumber primer dalam penelitian ini ayat-ayat al-Qur’an dan Kitab Tafsir Tafsir Al-Kasysyaf ‘an Haqaiq Ghawamid At-Tanzil Wa ‘Uyun Al-Aqawil Fi Wujuh At-Ta’wil karya Al-Zamakhsyari. Sedangkan sumber sekunder yang sumber sekunder penelitian ini berupa Buku-buku tafsir, skripsi, jurnal, kamus bahasa Arab, kitab-kitab tafsir lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua ayat menyebutkan secara langsung lafadz *Istidraj* dengan redaksi *Sanastadrijuhum* yaitu surah Al-A’raf ayat 182 dan Al-Qalam ayat 44. Adapun ayat redaksional yang semakna dengan *istidraj*, seperti kata *Al-Makr* yang terdapat dalam Surah Al-A’raf ayat 99, Ali-Imran ayat 54-55, Ar-Ra’d ayat 42,33, An-Nahl ayat 45. *Al-Khid’ah* (Tipu Daya) yang terdapat dalam Surah An-Nisa ayat 142. *Al-Imla* (Memberi Tangguh) yang terdapat dalam surah Ali-Imran ayat 178, Muhammad ayat 25, Ar-Ra’du ayat 32, Al-A’raf ayat 183, Al-Qalam ayat 45. *Al-Kaid* (Tipu Daya) yang terdapat dalam Surah Ali-Imran ayat 120, Yusuf ayat 76, At-Thariq ayat 16. Al-Zamakhsyari menafsirkan *Istidraj* dengan lafadz *Al-Istis’aad* (meninggikan) dan *Al-Istinzaalu darajatun ba’da darajatin* (menurunkan derajat demi derajat).

**Kata Kunci:** *Istidraj*, Penafsiran, Mu’tazilah